

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di masa globalisasi saat ini, masyarakat Indonesia dituntut menguasai dan memanfaatkan teknologi informasi untuk dapat berkompetisi dengan negara lain. Pemanfaatan teknologi informasi telah digunakan hampir seluruh negara di dunia. Teknologi informasi selalu menghadapi perkembangan sehingga dipergunakan untuk mempermudah pekerjaan manusia. Teknologi informasi dan komunikasi mempermudah masyarakat dalam belajar dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan dari mana, kapan, dan dari siapa saja. Perkembangan teknologi merupakan hal yang tidak dapat dielakkan, karena perkembangan teknologi berkaitan erat dengan perkembangan ilmu pengetahuan (Wahyudiyono, 2016). Salah satu perkembangan teknologi adalah perkembangan teknologi komunikasi dan informasi. Keberadaan teknologi komunikasi dan informasi dengan system yang canggih dan mudah digunakan mampu membawa masyarakat kepada kehidupan yang memiliki kualitas dan standar yang lebih baik (Ahmad, 2012).

Menurut Tyas (2015), perkembangan teknologi informasi seseorang atau masyarakat akan memudahkan dalam mengakses dan memperoleh informasi. Perkembangan teknologi informasi dapat menyebabkan penggunaan *internet* secara aktif dan positif.

Media sosial adalah salah satu aktivitas *online* yang digunakan oleh masyarakat setiap hari. Berdasarkan artikel yang ditulis oleh Davidson pada tahun 2015, pengguna *internet* dapat menghabiskan sekitar satu jam 40 menit dalam sehari di situs sosial. Menurut laporan yang diterbitkan oleh *Global Web Index* pada tahun 2015 tentang *trend* terbaru dalam media sosial menunjukkan bahwa seseorang dapat menghabiskan empat menit untuk mengakses media sosial. Hal ini sejalan dengan meningkatnya penggunaan internet di *smartphone*. (Juwita, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (2017), pengguna internet di Indonesia mencapai 143,26 juta orang dari 262 juta

orang. Jumlah ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Tahun 2016 Indonesia memiliki 132,7 juta pengguna internet. Rata-rata durasi penggunaan internet per harinya sebesar 65,98 %. Selanjutnya menurut hasil survey ditemukan bahwa akses media sosial tertinggi kedua setelah chatting sebesar 87,13%. Disisi lain akses di bidang pendidikan untuk menonton video tutorial sebesar 49,67 %, *sharing* artikel/video edukasi sebesar 21,73%, dan kursus *online* hanya 17,85%. Konsisten dengan penelitian tahun 2014 yang juga dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), menunjukkan bahwa 87,8% penggunaan internet di wilayah Sumatera digunakan untuk mengakses media sosial.

Hal ini akan memungkinkan guru untuk memberikan pendidikan terkini dan meningkatkan kreativitas peserta didik. Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi memungkinkan semua pihak dapat mengumpulkan informasi secara mudah, cepat dan akurat dari berbagai lokasi dan sumber di seluruh dunia. Oleh karena itu, peserta didik harus mampu memngumpulkan, memilih dan mengelola informasi agar dapat bertahan dalam situasi yang selalu berubah, tidak pasti dan kompetitif. Dalam proses pendidikan dan pembelajaran, guru bertanggungjawab untuk mendorong, mengajar dan menyediakan fasilitas belajar untuk peserta didik dalam mencapai tujuan. Adalah tanggungjawab Guru untuk memperhatikan segala sesuatu yang terjadi di dalam kelas agar mendorong peserta didik berkembang. Penyampaian materi pembelajaran merupakan salah satu dari kegiatan belajar sebagai suatu proses yang dinamis melalui semua tahap perkembangan anak.

Berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa seluruh peserta didik pada SMA Negeri 2 Binjai menggunakan media sosial secara aktif. Contoh media sosial yang bisa digunakan dalam pembelajaran, yaitu *WhatsApp*, *Instagram*, *YouTube*, *Google classroom*, *Zoom*, dan *quipper school*. Dari berbagai media sosial tersebut, peserta didik pada SMA Negeri 2 Binjai lebih sering menggunakan *Instagram*, *WhatsApp*, dan *YouTube*. Peserta didik dapat mengakses media sosial selama 7-10 jam. Peserta didik menggunakan media sosial untuk berkomunikasi, berbagi informasi, mengunduh kegiatan sehari-hari,

mencari apa yang mereka sukai, mencari teman baru, dan mendukung kegiatan belajar. Dalam pembelajaran, guru menggunakan *WhatsApp* sebagai cara untuk mengkomunikasikan informasi seperti tugas dan bahan ajar di media sosial.

Dari uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Penggunaan Media Sosial pada Pembelajaran Biologi di Kelas XI MIA SMA Negeri 2 Binjai Tahun Pelajaran 2020/2021.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kurang memanfaatkan media sosial dalam pembelajaran biologi.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dijangkau oleh kemampuan peneliti, maka peneliti membatasi permasalahan penggunaan media sosial digunakan peserta didik kelas XI MIA SMA Negeri 2 Binjai yaitu *WhatsApp, Instagram, YouTube, Google classroom, Zoom, dan Quipper school.*

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana intensitas penggunaan media sosial peserta didik kelas XI MIA SMA Negeri 2 Binjai?
2. Bagaimana intensitas penggunaan media sosial guru biologi di kelas XI MIA SMA Negeri 2 Binjai?
3. Bagaimana efektivitas penggunaan media sosial pada pembelajaran biologi di kelas XI MIA SMA Negeri 2 Binjai?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui intensitas penggunaan media sosial peserta didik kelas XI MIA SMA Negeri 2 Binjai.

2. Untuk mengetahui intensitas penggunaan media sosial guru biologi di kelas XI MIA SMA Negeri 2 Binjai.
3. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan media sosial pada pembelajaran biologi di kelas XI MIA SMA Negeri 2 Binjai.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan informasi efektivitas penggunaan media sosial pada pembelajaran biologi.
2. Memberikan masukan pada peserta didik untuk mengakses media sosial secara positif.
3. Dapat dimanfaatkan sebagai referensi bagi peneliti lain yang berkaitan dengan efektivitas penggunaan media sosial.

1.7 Definisi Operasional

Berikut definisi operasional yang terlibat dalam penelitian ini:

1. Efektivitas adalah tercapainya tujuan-tujuan pelajaran melalui kegiatan belajar mengajar yang telah ditempuh.
2. Media sosial adalah media yang berupa situs dan aplikasi berbasis internet yang mendorong penggunaannya saling terhubung dan berbagi informasi dengan siapa saja.
3. *WhatsApp* adalah media sosial yang digunakan oleh penggunanya untuk mengirim dan menerima pesan, video call, melakukan panggilan, dan berbagi video, foto maupun file lainnya.
4. *Instagram* adalah media yang memberikan kemudahan bagi penggunaan untuk berbagi foto, video, dan juga layanan jejaring sosial yang dapat pengguna abadikan dan bagikan kepada temannya.
5. *YouTube* adalah situs berbagi video yang memungkinkan pengguna mengunduh, menonton, dan berbagi klip video secara gratis.

6. *Google classroom* adalah suatu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk berbagai kegiatan pendidikan dan membantu memahami cara menyelesaikan masalah yang dialami dengan membuat tugas tanpa kertas.
7. *Zoom* adalah komunikasi gaya layanan konferensi video berbasis cloud untuk rapat online, pengiriman pesan grup, dan perekaman sesi yang aman.
8. *Quipper School* adalah lembaga penghubung siswa-guru yang mendistribusikan mata kuliah daring sesuai kurikulum yang berlaku di Indonesia, yaitu IPS, IPA, matematika, dan bahasa.
9. *Intensitas* adalah ukuran yang digunakan untuk mengukur lama kegiatan yang dilakukan.

